



Dua Petahana Tertinggal

JOGJA—Sebanyak dua calon bupati petahana di DIY tertinggal dalam perhitungan sementara Pilkada Serentak 2024.

Yosef Leon, David Kurniawan & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dan Bupati Gunungkidul Sunaryanta kalah dalam perhitungan sementara.

Adapun satu petahana lainnya yakni Bupati Bantul Abdul Halim Muslih unggul atas pasangan calon lainnya.

Di sisi lain, pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Hermawan, Harda Kiswaya-Danang Maharsa, Endah Subekti-Joko Parwoto, Agung Setyawan-Ambar Purwoko serta Abdul Halim-Aris Suharyanta mengklaim unggul dalam Pilkada 2024.

Mereka menyatakan menang dalam Pilkada 2024 berdasarkan hitungan yang dilakukan tim sukses masing-

masing. Sementara hasil resmi masih belum dikeluarkan KPU di masing-masing daerah.

Ketua DPC PDIP Kota Jogja Eko Suwanto menuturkan Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN) PDIP DIY telah melakukan perhitungan secara internal. Hingga Rabu sore, suara yang masuk ke BSPN PDIP DIY telah mencapai 99,67%.

► Paslon menyatakan menang dalam Pilkada 2024 berdasarkan hitungan yang dilakukan tim sukses masing-masing.

► Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta pemimpin yang terpilih dalam Pilkada dapat menjalankan amanah masyarakat dengan baik.

► Halaman 10

Dua Petahana...

Hasilnya, pasangan Hasto Wawan meraih suara sebesar 44,42% dengan total suara 81.901. Sementara total suara sah tercatat ada sebanyak 184.404. Eko menyebut kemenangan sifatnya baru sementara.

Hasto Wardoyo mengaku bersyukur dan berterima kasih kepada warga Kota Jogja yang telah memberikan kepercayaan kepada dia dan Wawan. Hasto kembali mengingatkan bahwa kemenangan ini baru sementara. Untuk itu, dia meminta baik times maupun struktur partai untuk tidak euforia berlebihan. "Kita bersyukur karena tidak ada kejadian di luar yang kita kehendaki. Yang memaknai kemenangan adalah warga karega tanpa warga tidak bisa mendapatkan kemenangan. Kemenangan ini kita persembahkan untuk masyarakat," ungkapnya.

Di Sleman, pasangan Harda-Danang mengklaim unggul di 16 kapanewon.

Data dari tim pemenangan Harda-Danang, hasil dari hitung cepat yang dilakukan hingga pukul 18.45 WIB telah mencapai 100%. Total suara yang masuk sebanyak 613.896 dari 1.731 TPS di Sleman.

Hasilnya, pasangan nomor dua ini unggul telak dengan raihan 381.364 suara atau 62,14%. Sedangkan, pasangan nomor satu Kustini Sri Purnomo-Sukanto meraih 232.353 suara atau 37,86%.

"Kami bersyukur atas apa yang diperjuangkan bersama dengan partai koalisi, sukarelawan maupun masyarakat yang mendukung telah membuahkan hasil dengan memenangkan pilkada Sleman," kata Harda.

Atas kemenangan ini, Harda menyatakan siap untuk menjalankan visi misi dan janji politik yang dimiliki selama kampanye. Oleh karena itu, mohon dukungan dan doanya sehingga betul-betul bisa mengemban tugas tersebut dengan sebaik-baiknya.

Di Pilkada Gunungkidul, pasangan Endah Subekti-Kuntariningsih-Joko Parwoto unggul dengan perolehan suara sementara 110.373 suara atau 42%.

Endah mengucapkan syukur dengan raihan suara yang diperoleh untuk sementara.

"Sesuai hasil *quick count* seperti yang kita lihat baik yang dilakukan PDIP, PKB, maupun Golkar [kami] unggul sementara. Berikutnya kami akan taat dengan apa yang diplenokan KPU," kata Endah.

Endah menambahkan perolehan suara tersebut akan mereka gunakan sebagai pedoman dalam melihat perkiraan suara final

yang mereka peroleh. Secara pasti, tim Paslon 01 masih menunggu hasil penghitungan tingkat kabupaten oleh KPU. Tim Paslon 01 terus mengawal rekapitulasi suara mulai tingkat TPS, PPK, hingga KPU.

Hitung Cepat

Adapun pasangan calon bupati dan wakil bupati Bantul Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta mengklaim memenangkan Pilkada didasarkan pada hitung cepat internal. Paslon Halim-Aris meraih 43,37% (227.736 suara) disusul paslon 03 Joko B Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan dengan 41,40 persen (217.389 suara) dan paslon 01 Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi dengan 15,23% (79.966 suara).

Kita bersyukur karena tidak ada kejadian di luar yang kita kehendaki.

Hasto Wardoyo
Calon Walikota Jogja

Abdul Halim mengatakan hasil hitung cepat meyakinkan dirinya bersama dengan Aris Suharyanta memenangkan Pilkada Bantul 2024. "Dan kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas setiap rupiah yang diinfakkan, keringat yang menetes hingga energi yang dicurahkan untuk berjuang memenangkan Halim-Aris," ujarnya.

Menurut Halim, kemenangan tersebut bukan hanya kemenangannya Halim-Aris dan seluruh parpol pengusung. Sebab, perjuangan tersebut nyata dan didukung digerakkan keinginan yang sama, cita-cita yang sama. "Bagaimana Pilkada ini adalah pintu masuk kita untuk mewujudkan pemerintahan seperti yang kita cita-citakan dan kita sudah menetapkan visi misi dan program unggulan ini demi kemaslahatan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Bantul," jelas Halim.

Halim juga berpesan kepada para pendukungnya, agar tidak merayakan kemenangan dengan euforia yang berlebihan yang dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat Bantul.

Di Kulonprogo, paslon Agung Setyawan-Ambar Purwoko mengklaim unggul didasarkan pada hasil hitung cepat internal. Ketua Tim Paslon Agung-Ambar, Djuardi, menjelaskan kandidat yang diagokannya memperoleh

119.715 suara atau setara 43,74%. Sedangkan pasangan Marjaya Yusrin Martofa berdasarkan hitung cepat itu mendapat 31.569 suara atau 11,53%, sementara Novida Kartika Hadhi-Rini Indriani memperoleh 103.726 suara atau 37,90%. "Hasil ini kami dapat dari saksi di TPS, didasarkan pada dokumen plano C1 yang sudah ditandatangani seluruh anggota KPPS di seluruh TPS yang ada," ujarnya.

Selain menunjukkan kemenangan, hasil hitung cepat itu juga mencatat partisipasi pemilih yang menunjukkan 273.719 orang yang mencoblos pada Pilkada Kulonprogo ini. Sedangkan jumlah daftar pemilih di seluruh Bumi Binangun sendiri sebanyak 345.540 yang artinya partisipasinya hanya 79%. "Kami akan mengawal hasil ini secara damai dan kondusif, kami juga akan mempertajam program yang sudah kami janjikan saat kampanye," ungkap Djuardi.

Jalankan Amanah

Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta pemimpin yang terpilih dalam Pilkada dapat menjalankan amanah masyarakat dengan baik.

Sultan juga menegaskan pentingnya proses yang jujur dan adil dalam Pilkada Serentak 2024. Pernyataan itu disampaikan Sultan sesuai memberikan hak pilihnya bersama keluarga di TPS 6 Panembahan, Kraton.

Sultan berharap Pilkada 2024 dapat berlangsung lancar dan damai, serta mengajak masyarakat untuk bijaksana dalam menggunakan hak pilihnya.

"Saya sudah menggunakan hak pilih saya. Harapan saya, Pilkada ini bisa berjalan lancar dan aman, dan masyarakat dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik," ujar Sultan.

Adapun, Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir yang menggunakan hak suaranya di TPS 005, Rukman, Tamantirto, Kasihan, berharap agar Pilkada serentak 2024 berjalan jujur, adil, bermartabat dan berdaulat.

Ia menegaskan jika Pilkada harus betul-betul demokrasi dan bebas dari segala campur tangan dari siapapun dan apapun. "Sehingga kita mengalami kemajuan demokrasi. Lebih dari prosedur demokrasi yang selama ini dijalankan dengan baik. Hal-hal yang selama ini mengangaji di ruang publik, dan pemilu yang masi ada campur tangan dari berbagai pihak itu berakhir di pilkada kali ini," ungkapnya. (Triya Handoko & Andreas Yuda Pramono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005